

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah study kasus, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap satu latar, satu orang objek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yakni meneliti peristiwa-peristiwa yang ada dilapangan sebagaimana adanya. Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan, peneliti menggolongkan penelitian ini sebagai penelitian kualitatif yang bersifat induktif.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk mengeksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena dan kenyataan yang terjadi dengan menjelaskan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Metode diskriptif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang baik, jelas, dan dapat memberikan data seteliti mungkin tentang objek yang diteliti.² Dalam hal ini untuk mengetahui lebih dalam tentang analisis kinerja Koperasi Syariah BMT Lantahir Kota Kediri dan KSPPS BMW Ar Rahmah Jatim.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan suatu instrumen kunci yang secara langsung, mengamati, mewawancarai, dan mengobservasi objek yang diteliti. Peneliti secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian. Oleh karena itu peneliti hadir langsung di

¹ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian sosial* (Cet. VI; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).20

² Nazir, M. *Metode Penelitian*. (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), 41

lokasi penelitian. Subjek penelitian tersebut adalah seluruh karyawan BMT Lantahir Dan KSPPS BMW Ar Rahmah Jatim dan beberapa anggota nasabah sebagai narasumber.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang baik adalah lokasi penelitian yang sesuai dengan objek permasalahannya dan merupakan daerah informasi.³ Pemilihan lokasi penelitian ini mempertimbangkan beberapa kriteria yang digunakan peneliti dalam penentuan lokasi penelitian ini adalah berdasarkan rekomendasi dari Kepala Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Kediri. Berikut adalah beberapa Koperasi Syariah di Kota Kediri sebelum ditentukan lokasi :

1. BMT Lantahir
2. BMT Sidogiri
3. BMT Beringharjo
4. BMT Rukun Abadi
5. Koperasi Syariah Harum Daha
6. KSPPS BMW Ar Rahmah Jatim
7. Koperasi Syariah Trijaya
8. Koperasi Syariah Amanah Mandiri
9. Koperasi Syariah Insan Sejahtera
10. Koperasi Syariah Semampir (Roudlotul Jannah)
11. Koperasi Syariah Banjar Melati
12. Koperasi Syariah Campurejo
13. Koperasi Syariah Betet (Dharma Wanita)

Dari 13 Koperasi Syariah yang direkomendasikan oleh Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Kediri diatas terpilih dua tempat yang akan dijadikan objek penelitian atas pertimbangan lama berdirinya yaitu selama minimal 10 tahun dan yang sudah melakukan RAT tahun terakhir dengan

³ Ibid., 42

nilai total pembiayaan diatas 1,5 milyar yang memiliki indeks NPF dibawah 5% dan NPF diatas 5%. Terpilih dua Koperasi Syariah sebagai berikut :

1. Koperasi Syariah BMT Lantasir di Jl. Mauni No. 108/b Kota Kediri,
Dan
2. KSPPS BMW Ar Rahmah Jatim di Jl. Masjid Al Huda No. 127 Kota Kediri.

Pemilihan lokasi tersebut dilatar belakangi karena Koperasi Syariah BMT Lantasir mengalami keterlambatan perkembangan dalam hal produktivitas dan dari aspek manajemen sehingga dikhawatirkan akan mengalami kolab dalam beberapa tahun kedepan jika tidak ada solusi pembenahan manajemen. Sedangkan pemilihan KSPPS BMW Ar Rahmah Jatim sebagai objek penelitian kedua adalah karena KSPPS BMW Ar Rahmah Jatim memiliki kinerja yang lebih bagus dibuktikan dengan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dan karena ada beberapa pertimbangan lainnya.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek di mana data di peroleh. Sumber data diklasifikasikan menjadi dua yaitu :

1. Sumber Data Primer

Adalah subjek di mana data langsung bisa diperoleh. Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer yaitu manager dan para karyawan BMT Lantasir Dan KSPPS BMW Ar Rahmah Jatim.

2. Sumber Data Sekunder

Adalah subjek dimana sumber tidak bisa langsung didapat oleh peneliti tetapi harus melalui perantara. Data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini yang dimaksud data sekunder yaitu berupa dokumentasi, yang terdiri dari arsip, dokumentasi dan data-data lainnya seperti profil koperasi dan data lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data efektif. Metode pengumpulan data ini sangat penting karena berhasil atau tidaknya suatu penelitian itu tergantung pada metode pengumpulan datanya. Untuk memperoleh kajian data yang relevan dengan tema pokok bahasan serta untuk mempermudah pengertian serta arah sesuai dengan permasalahan yang di teliti. Adapun pengumpulan data meliputi⁴ :

1. Observasi.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena yang di teliti. Dengan metode observasi peneliti dapat mengamati secara langsung dan jelas terhadap apa yang terjadi di lapangan. Pengamatan secara langsung dilakukan di lokasi penelitian yaitu dengan meneliti Kinerja Lembaga Jasa Keuangan Syariah guna mencapai kinerja yang baik pada tata kelola lembaga keuangan syariah di koperasi syariah BMT Lantasis Kota Kediri dan KSPPS BMW Ar Rahmah Jatim.

2. Interview

Yaitu tanya jawab lisan antara orang atau lebih secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti sebagai pihak yang mengarahkan pembicaraan untuk menjawab pembicaraan tetap mengacu pada fokus penelitian. Sedangkan wawancara ini dilakukan dengan manager BMT Lantasis dan manager KSPPS BMW Ar Rahmah Jatim sekaligus pihak Dinas Koperasi Kota Kediri untuk mencari informasi tentang kinerja Koperasi Syariah dalam mencapai tujuan dan sasaran kinerja berdasarkan permenkop No. 7 /Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Penilaian Terhadap Kinerja Lembaga Keuangan Syariah Di Koperasi Syariah BMT Lantasis Kota Kediri dan KSPPS BMW Ar Rahmah Jatim.

⁴ M. Djunaidi Ghony. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 213

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti sesuatu yang tertulis atau tercetak, yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara untuk mengumpulkan data yang bersumber dari data non insani.⁵Dokumen tersebut berupa laporan bukti catatan keuangan (RAT) dan struktur organisasi BMT Lantansir dan KSPPS BMW Ar Rahmah Jatim dan beberapa foto asset yang dimiliki.

F. Teknik Analisis Data.

Analisis data di sini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta hasil lainnya, untuk meningkatkan pemahaman penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.⁶Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik diskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara⁷ :

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan di lapangan dan reduksi dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus dan menuliskan memo. Pada penelitian ini analisis data dilakukan untuk menganalisis kinerja Lembaga Jasa Keuangan Syariah dan faktor-faktor yang berpengaruh dalam mencapai standar kinerja Lembaga

⁵ Ibid, 253

⁶ Sudarwan Danim, *Menjadi peneliti Kualitatif* (Bandung : CV. Pustaka Setia,2002), 248

⁷ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rineka Cipta,2008), 88

keuangan Syariah berdasarkan Berdasarkan Permenkop No. 7 /Per/Dep.6/IV/2016.

2. Paparan dan Penyajian Data

Adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk-bentuk yang sistematis, sehingga lebih sederhana dan selektif, serta dapat di pahami maknanya. Hal ini kan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari data hasil penelitian yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁸ Dalam penelitian ini penyajian data dirumuskan dalam bentuk tabel penghimpunan dan penyaluran dana anggota.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna yang muncul dari data yang muncul dan diuji kebenaran, kekokohan, dan kecocokannya. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan, catatan lapangan, pengkodean, penyiapan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan kredibilitas. Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.¹⁰

⁸ Andi Prastowo, *Metode Peneliitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 20112), 242

⁹ Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamallah*, (Yogyakarta:STAIN po Press, 2010), 86

¹⁰ Saifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Setia,2002),208

1. Perpanjangan Keikutsertaan.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal tersebut penting artinya karena penelitian kualitatif berorientasi pada situasi, sehingga dengan perpanjangan keikutsertaan dapat memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati. Disamping itu membangun kepercayaan antara subjek dan peneliti memerlukan waktu yang cukup lama. Pada penelitian ini, peneliti beberapa kali harus kembali ke lapangan untuk memperpanjang proses penelitian dikarenakan antara fokus penelitian dan data yang di dapat belum sepenuhnya terpenuhi.

2. Kedalaman Pengamatan/kedalaman observasi.

Ketekunan pengamatan dimaksudkan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Pada penelitian ini, dalam beberapa situasi peneliti mengalami beberapa kondisi dimana data yang di dapat dari narasumber kurang terfokus dengan masalah yang diteliti. Sehingga diperlukan kedalaman penelitian di lapangan untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data ini untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.¹¹ Dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber data yang dijadikan perbandingan adalah manager BMT Lantansir dan manager KSPPS BMW Ar Rahmah Jatim guna mendapatkan data-data yang konsisten.

¹¹ Ibid,209

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti meliputi 4 tahap yaitu :

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan :
 - a. Menyusun proposal
 - b. Konsultasi kepada pembimbing
 - c. Menghubungi lokasi penelitian
 - d. Seminar proposal penelitian
2. Tahap kerja lapangan meliputi :
 - a. Pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian
 - b. Pencatatan data yang telah di dapatkan.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan :
 - a. Pemindahan data menjadi satuan-satuan tertentu.
 - b. Sintesis data
 - c. Pengkategorian data
4. Tahap penulisan laporan, meliputi :
 - a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan Hasil Konsultasi
 - d. Persiapan kelengkapan persyaratan ujian.¹²

¹²Saefudi Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka,2004), 161